

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT TERHADAP KARIES
RAMPAN PADA ANAK
PRASEKOLAH**



**HAFIRA RAHMADANI
P07525018051**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

KARYA TULIS ILMIAH

SYSTEMATIC REVIEW

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN
MULUT TERHADAP KARIES
RAMPAN PADA ANAK
PRASEKOLAH**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III



**HAFIRA RAHMADANI
P07525018051**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TERHADAP KARIES RAMPAN PADA ANAK
PRASEKOLAH**

**NAMA : HAFIRA RAHMADANI
NIM : P07525018051**

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji
Medan, Juni 2021

**Menyetujui
Pembimbing**

**Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes
NIP: 197412231993032001**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP: 196911181993122001**

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG
PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT
TERHADAP KARIES RAMPAN PADA ANAK
PRASEKOLAH**

NAMA : HAFIRA RAHMADANI
NIM : P07525018051

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Medan
Tahun 2021

Penguji I

Penguji II

drg. Aminah Br Saragih, M.Kes
NIP: 196309092002122003

drg. Syahdiana Waty, M.Si
NIP: 198111062008012006

Ketua Penguji

Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes
NIP: 197412231993032001

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP: 196911181993122001

PERNYATAAN

**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN
KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP
KARIES RAMPAN PADA ANAK
PRASEKOLAH**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, Juni 2021

Hafira Rahmadani
NIM. P07525018051

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT
SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021**

Hafira Rahmadani

An Overview Between Mother's Knowledge of Dental and Oral Health Maintenance and Rampant Caries in Preschool Age Children

viii + 25 Pages + 5 Tables + 5 appendices

ABSTRACT

Rampant caries, better known as “gigis” in Indonesian, is a type of caries that develops and expands very quickly and suddenly, so it is called active caries. This caries causes cavities in many teeth, involves the dental pulp or nerves and can affect teeth that are relatively resistant to caries, such as the lower front incisors. This situation can be triggered by the consumption of formulated milk (Rahmi, 2011).

This study is a systematic review that reviews journals published in the last 5 years with the aim of knowing the relationship between the mother's level of knowledge about dental and oral health maintenance and the prevalence of rampant caries in preschool children.

Based on the results of a study of 10 articles, the following data were obtained: 60% of the articles stated that the mother's level of knowledge about dental and oral health maintenance was in the moderate criteria, 30% of the articles concluded the knowledge level was in the good criteria, and 10% in the poor criteria; 60% of articles found rampant caries in preschool children; and 40% of the articles stated that the average rampant caries was in poor criteria.

This systematic review concluded that there is a relationship between mother's knowledge about dental and oral health maintenance and rampant caries in preschool children.

Keywords : Rampant Caries, Mother's Knowledge, and Preschool Children

References : 10 (2015-2020)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
KARYA TULIS ILMIAH, JUNI 2021**

Hafira Rahmadani

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Pada Anak Prasekolah

viii + 25 Halaman + 5 Tabel + 5 lampiran

ABSTRAK

Rampan Karies atau yang lebih dikenal sebagai “gigis“, merupakan suatu jenis karies dimana proses terjadi dan meluasnya sangat cepat dan tiba-tiba atau disebut juga sebagai karies aktif, sehingga menyebabkan lubang pada banyak gigi, terlibatnya pulpa atau saraf gigi dan cenderung mengenai gigi yang relative tahan terhadap karies yaitu gigi seri depan bawah. Keadaan ini dapat disebabkan oleh konsumsi susu di botol (Rahmi, 2011).

Metode penelitian yang digunakan adalah *systematic review* dengan mereview jurnal 5 tahun terakhir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies rampan pada anak prasekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dari 10 artikel dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang memiliki kriteria sedang sebesar 60% artikel, yang memiliki kriteria baik sebesar 30% artikel dan yang memiliki kriteria buruk sebesar 10%. Untuk kondisi karies rampan pada anak prasekolah dengan adanya karies (kategorik) sebesar 60% artikel dan rata-rata karies rampan (kategorik) dengan kriteria buruk sebesar 40% artikel.

Kesimpulan uji *systematic review* menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies rampan pada anak prasekolah.

Kata kunci : Karies Rampan, Pengetahuan Ibu, dan Anak Prasekolah

Daftar Bacaan : 10 (2015-2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah *systematic review* ini sebagai syarat akhir pada program D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi dengan judul **“GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP KARIES RAMPAN PADA ANAK PRASEKOLAH”**.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Rawati Siregar, S.Si.T, M.Kes Selaku dosen pembimbing sekaligus ketua penguji saya yang telah bersedia meluangkan waktu membimbing, memberikan masukan, dukungan serta arahan kepada penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah *Systematic review* ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Drg. Aminah Br. Saragih, M.Kes Selaku dosen penguji I atas bimbingan dan masukan, arahan, dan dukungan yang diberikan dalam penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic review*.
4. Drg. Syahdiana Waty, M.Si Selaku dosen dosen penguji II, yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk penyempurnaan penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic review*.
5. Para dosen dan Seluruh Staff di Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah *Systematic review*.
6. Terkhusus kepada kedua orang tua saya Bapak Zufri Hafis dan Ibu Susi Hildayani yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang yang luar biasa, membimbing dan memberikan dukungan serta doa buat penulis sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Terimakasih untuk adik saya Muhammad Haris yang sudah memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Terimakasih untuk sahabat-sahabat saya, Aminatul Khairiah, Diajeng Adelini, Nathasya Fahira, Siti Amaliska, Risa Sapira, Devi Yolanda Hutabarat, Meta Sari Rahayu, Andira Lady, Kak Devi Theresia, Kak Siti Sinulingga, Hanny Kirana Aulia, Nabilla Elisa Putri yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Kepada keluarga besar Mahasiswa D-III Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Baik dari teknis penulisan maupun bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan berbagai pihak demi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Medan, Juni 2021
Penulis

Hafira Rahmadani
P07525018051

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| PERNYATAAN | |
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 2 |
| C. Tujuan Penelitian | 2 |
| 1. Tujuan Umum | 2 |
| 2. Tujuan Khusus..... | 2 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 3 |
| 1. Manfaat Teoritis | 3 |
| 2. Manfaat Praktis | 3 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 4 |
| A. Tinjauan Pustaka | 4 |
| A.1 Pengetahuan | 4 |
| A.1.1 Defenisi Pengetahuan..... | 4 |
| A.1.2 Faktor - faktor yang mempengaruhi Pengetahuan | 4 |
| A.2 Definisi Karies | 5 |
| A.2.1 Karies | 5 |
| A.2.2 Proses Terjadinya Karies Gigi | 6 |
| A.2.3 Faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi | 6 |
| A.3 Pengertian Karies Rampan..... | 8 |
| A.3.1 Karies Rampan | 8 |
| A.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Rampan Karies..... | 9 |
| A.3.3 Pencegahan rampan karies | 10 |
| B. Penelitian Terkait..... | 11 |
| C. Kebaruan Penelitian..... | 12 |
| D. Kerangka Berfikir | 13 |
| E. Hipotesis | 13 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 14 |
| A. Desain Penelitian | 14 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 14 |

| | |
|--|-----------|
| C. Rumusan PICOS | 14 |
| D. Prosedur Penulisan Artikel | 14 |
| E. Langkah Penelitian | 15 |
| F. Variabel Penelitian | 16 |
| G. Definisi Operasional Variabel | 16 |
| H. Instrument Penelitian dan Pengolahan Data..... | 16 |
| I. Analisis Data | 17 |
| J. Etika Penelitian | 17 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 18 |
| A. Karakteristik Umum Artikel..... | 18 |
| BAB V PEMBAHASAN | 20 |
| A. Karakteristik Umum Artikel..... | 20 |
| B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi..... | 20 |
| C. Kondisi Karies Rampan pada Anak Prasekolah | 21 |
| BAB VI SIMPULAN DAN SARAN | 23 |
| A. Simpulan..... | 23 |
| B. Saran | 23 |
| DAFTAR PUSTAKA | 25 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terkait | 11 |
| Tabel 3.1 | Kriteria Inklusi dan Eksklusi | 15 |
| Tabel 4.1 | Karakteristik Umum Artikel | 18 |
| Tabel 4.2 | Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi | 19 |
| Tabel 4.3 | Kondisi Karies Rampan pada Anak Pra Sekolah..... | 19 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar konsultasi
- Lampiran 2. Etical Clereance
- Lampiran 3. Jadwal penelitian
- Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 5. Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) mengemukakan pada Tahun 2018 terdapat tujuh penyakit dan kondisi mulut menyebabkan sebagian besar beban penyakit mulut. Mereka termasuk karies gigi *The Global Burden of Disease Study* pada tahun 2016 memperkirakan bahwa penyakit mulut mempengaruhi setidaknya 3,58 miliar orang di seluruh dunia, dengan karies gigi permanen menjadi yang paling lazim dari semua kondisi yang dinilai. Secara global, diperkirakan 2,4 miliar orang menderita karies gigi permanen (WHO, 2018). Kementerian Kesehatan pada Tahun 2018 mengemukakan tentang prevalensi angka kejadian karies gigi pada anak yaitu prevalensi gigi dan pengalaman gigi (DMFT/dmft) 67.3% anak usia 5 tahun memiliki angka karies gigi dmft > 6. Artinya, termasuk angka yang parah pada kategori karies anak usia dini (Riskesdas, 2018).

Menurut RISKESDAS data tingkat provinsi di Indonesia prevalensi karies aktif tertinggi (lebih dari 50%) ditemukan di Jambi (56,1%), Kalimantan Barat dan Sulawesi Utara (57,2%), DI Yogyakarta (52,3%), Bangka Belitung (50,8%), Kalimantan Selatan (50,7%), Kalimantan Timur (50,6%), Jawa Barat dan Sulawesi Selatan masing-masing 50,4%. Sedangkan sepuluh provinsi dengan prevalensi pengalaman karies gigi tertinggi adalah : Bangka Belitung (86,8%), Kalimantan selatan (84,7%), Sulawesi Utara (82,8%), DI Yogyakarta (78,9%), Kalimantan Barat (78,7%), Kalimantan Timur (76,6%), Kalimantan Tengah (76,4%), Jambi (77,9%), Maluku (77,5%), dan Jawa Timur (76,2%) (Kemenkes, 2018).

Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan. Mulut bukan sekedar untuk pintu masuknya makanan dan minuman tetapi fungsi mulut lebih dari itu dan tidak banyak orang menyadari besarnya peranan mulut bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang. Oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang. Peran orang tua tentu sangat diperlukan di dalam membimbing,

memberikan pengertian, meningkatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulutnya. Selain itu orang tua juga mempunyai peran yang cukup besar di dalam mencegah terjadinya akumulasi plak dan terjadinya karies pada anak. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung atau tidak mendukung kebersihan gigi dan mulut anak. Pengetahuan tersebut dapat di peroleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan (Margareta, 2012).

Pengetahuan orang tua terutama seorang ibu terhadap bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak, sehingga kesehatan gigi dan mulut anak baik. Pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya kelak. Seorang ibu melakukan peran penting dalam keluarga, baik sebagai seorang istri maupun sebagai seorang ibu dari anak-anaknya. Figur pertama yang dikenal anak begitu dia lahir adalah ibu, oleh karena itu perilaku dan kebiasaan ibu dapat di contoh oleh si anak. Namun, pengetahuan saja tidak cukup, perlu di ikuti dengan sikap dan tindakan yang tepat (Gultom, 2009).

Rampan Karies atau yang lebih dikenal sebagai “ gigis “, merupakan suatu jenis karies dimana proses terjadi dan meluasnya sangat cepat dan tiba-tiba atau disebut juga sebagai karies aktif, sehingga menyebabkan lubang pada banyak gigi, terlibatnya pulpa atau saraf gigi dan cenderung mengenai gigi yang relative tahan terhadap karies yaitu gigi seri depan bawah. Keadaan ini dapat disebabkan oleh konsumsi susu di botol (Rahmi, 2011).

Ciri-ciri khas karies rampan yaitu terjadinya sangat cepat bila dibandingkan karies gigi umumnya, penyebarannya mengenai beberapa gigi sekaligus pada gigi yang biasanya tahan terhadap karies, kavitas karies berwarna putih sampai kekuningan, jaringan karies lunak, serta sering menimbulkan rasa nyeri atau dapat terjadi pembengkakan. Tanda-tanda yang sering dijumpai pada anak yang terkena karies rampan yaitu adanya kesulitan makan karena bila mengunyah terasa nyeri atau linu, sering mengemut makanannya untuk

menghindari terjadinya nyeri bila mengunyah dan sering menangis karena adanya rasa nyeri yang mengenai seluruh gigi (Mariati,2015).

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mereview beberapa hasil penelitian-penelitian terkait dengan Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Pada Anak Prasekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Pada Anak Prasekolah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melakukan systematic review untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut terhadap karies rampan pada anak prasekolah.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui kriteria pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut
- b) Mengetahui rata-rata karies rampan (D)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sistematik review ini dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Hasil kajian sistematik review ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi yang tersedia di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Medan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

A.1 Pengetahuan

A.1.1 Defenisi Pengetahuan

Pengetahuan (Knowledge) merupakan hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung dan sebagainya). Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.

Kesehatan gigi susu sangat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan gigi tetap. Oleh karena itu, peran serta orang tua sangat di perlukan di dalam membimbing, member pengertian, mengingatkan, dan menyediakan fasilitas kepada anak agar anak kelak dapat memelihara kebersihan gigi dan mulut. (Gultom, 2009).

A.1.2 Faktor - faktor yang mempengaruhi Pengetahuan

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa.

b. Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan

lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang (Budiman,2013).

c. Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status social ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

d. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbale balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu.

A.2 Definisi Karies

A.2.1 Karies

Karies gigi merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme dalam rongga mulut. Karies terjadi pada jaringan keras gigi sehingga menyebabkan demineralisasi zat anorganik dan destruksi pada substansi organik gigi. Karies gigi merupakan hasil interaksi antara substrat, host, dan mikroorganisme dalam kurun waktu tertentu hingga terjadi demineralisasi enamel dan terbentuk lesi karies (Garg dan Garg, 2013).

A.2.2 Proses Terjadinya Karies Gigi

Proses terjadinya karies gigi dimulai dengan adanya plak di permukaan gigi, sukrosa (gula) dari sisa makanan dan bakteri berproses menempel pada waktu tertentu yang berubah menjadi asam laktat yang akan menurunkan pH mulut menjadi kritis (5,5) yang akan menyebabkan demineralisasi email berlanjut menjadi karies gigi (Suryawati, 2010).

Secara perlahan-lahan demineralisasi internal berjalan ke arah dentin melalui lubang fokus tetapi belum sampai kavitas (pembentukan lubang). Kavitas baru timbul bila dentin terlibat dalam proses tersebut. Namun kadang-kadang begitu banyak mineral hilang dari inti lesi sehingga permukaan mudah rusak secara mekanis, yang menghasilkan kavitas yang makroskopis dapat dilihat. Pada karies dentin yang baru mulai yang terlihat hanya lapisan keempat (lapisan transparan, terdiri atastulang dentin sklerotik, kemungkinan membentuk rintangan terhadap mikroorganisme dan enzimnya) dan lapisan kelima (lapisan opak/ tidaktembus penglihatan, di dalam tubuli terdapat lemak yang mungkin merupakan gejala degenerasi cabang-cabang odontoblas). Baru setelah terjadi kavitas, bakteri akan menembus tulang gigi. Pada proses karies yang amat dalam, tidak terdapat lapisan-lapisan tiga (lapisan demineralisasi, suatu daerah sempit, dimana dentin partibular diserang), lapisan empat dan lapisan lima (Suryawati, 2010).

A.2.3 Faktor Penyebab Terjadinya Karies Gigi

Terbentuknya karies disebabkan oleh adanya tiga faktor primer yaitu host (gigi), mikroorganisme, dan substrat (karbohidrat), ditambah faktor keempat yang juga berpengaruh besar, yaitu waktu. Mekanisme terjadinya karies dimulai dengan adanya substrat dan mikroorganisme (*Streptococcus mutans* yang merupakan flora normal rongga mulut berubah menjadi pathogen oportunistik). Mikroorganisme ini terakumulasi dipermukaan gigi dalam bentuk plak dan akan mengubah substrat meja di asam melalui proses fermentasi. Asam hasil proses fermentasi tersebut dapat mengakibatkan demineralisasi, yaitu larutnya jaringan keras gigi. Apabila proses demineralisasi ini berlangsung terlalu lama, maka sejumlah mineral pembentuk jaringan keras gigi akan hilang dan membentuk lubang pada

permukaan gigi (Fejerkov, 2008; Shafer, 2012). Keempat faktor tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Host (gigi dan saliva) Enamel merupakan jaringan keras gigi dengan susunan kimia kompleks yang mengandung 97% mineral (kalsium, fosfat, karbonat, fluor), air 1% dan bahan organik 2%. Lapisan luar enamel mengalami mineralisasi yang lebih sempurna dan mengandung banyak fluor, fosfat, dan sedikit karbonat dan air. Kepadatan kristal enamel sangat menentukan kelarutan enamel. Gigi desidui lebih mudah terserang karies dibandingkan dengan gigi permanen, karena enamel gigi desidui mengandung lebih banyak bahan organik dan air sedangkan jumlah mineralnya lebih sedikit dari pada gigi permanen (Bratthall, 2004). Daerah pit dan fissure pada permukaan oklusal gigi merupakan daerah yang paling sering terkena karies gigi. Hal ini disebabkan oleh sisa-sisa makanan, mikroorganosme yang tertinggal di daerah pit dan fissure yang dalam serta bulu sikat gigi yang tidak mampu untuk mencapai fisura gigi yang dalam (Lestari and Boesro, 1999). Peranan saliva dalam menjaga kelestarian gigi sangat penting. Banyak ahli menyatakan, saliva merupakan pertahanan pertama terhadap karies. Saliva berfungsi sebagai pelican, pelindung, buffer, pembersih, anti pelarut dan anti bakteri. Saliva juga berperan penting dalam proses terbentuknya plak gigi. Saliva juga merupakan media yang baik untuk kehidupan mikroorganisme tertentu yang berhubungan dengan karies (Kidd, 2005).
- b. Substrat atau diet Substrat adalah sisa makanan atau minuman yang menepel pada permukaan gigi. Faktor substrat atau diet dapat mempengaruhi pembentukan plak karena membantu perkembangbiakan dan kolonisasi mikroorganisme yang ada pada permukaan enamel (Bratthall, 2004). Karbohidrat dari makanan seperti sukrosa dan glukosa akan membantu pembuatan asam bagi bakteri dan sintesis polisakarida ekstra sel. Karbohidrat dengan berat molekul seperti gula akan segera menyerap kedalam plak dan dimetabolisme dengan cepat oleh bakteri (Kidd and Bechal, 1992; Seminario, dkk.,2005).

- c. Agent (mikroorganisme) Plak memegang peranan penting dalam menyebabkan terjadinya karies. Plak merupakan suatu lapisan lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme yang berkembang biak di atas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan (Bratthall, 2004; Kidd and Bechal, 1992) Terdapat sejumlah organism asidogenik yang dapat ditetapkan melalui kemampuan berkoloni pada gigi untuk menurunkan PH sampai 4,1. Kondisi lingkungan yang mengandung gula menguntungkan *Streptococcus mutans*, *Streptococcus sanguinis*, *Lactobacillus acidophilus*, *Candida* dan *Actinomyces viscosus* hampir memenuhi kriteria ini. *Streptococcus mutans* merupakan kuman kariogenik karena mampu segera membuat asam dari karbohidrat, karena fermentasi kuman-kuman tersebut tumbuh subur dalam suasana asam dan dapat menempel pada permukaan gigi (Schachele, 1983; Kidd and Bechal, 1992; Bratthall, 2004).
- d. Waktu Proses terjadinya karies perlu waktu tertentu, karena bakteri kariogenik butuh waktu lama dalam memfermentasikan karbohidrat menjadi asam yang akan melarutkan email (Kidd dan Bechal, 1992). Secara umum, karies dianggap sebagai penyakit kronis pada manusia yang berkembang dalam waktu beberapa bulan atau tahun. Lamanya waktu yang dibutuhkan karies untuk berkembang menjadi suatu kavitas cukup bervariasi, diperkirakan 6-48 bulan (Kidd and Bechal, 1992; Bratthall, 2004).

A.3 Pengertian Karies Rampan

A.3.1 Karies Rampan

Rampan karies adalah nama yang diberikan kepada kerusakan yang meliputi beberapa gigi yang cepat sekali terjadinya, sering meliputi permukaan gigi yang biasanya bebas karies. Keadaan ini terutama dapat dijumpai pada gigi sulung bayi yang selalu menghisap dot yang berisi gula atau dicelupkan dahulu pada larutan gula. Pada mulut yang salivanya berkurang secara drastis (Kidd dan Bechal, 2013).

A.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Rampan Karies

a. Faktor Pengetahuan Ibu

Banyak faktor yang menyebabkan sulitnya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada anak. Salah satu faktor yang penting adalah pengetahuan ibu. Sebagai pemegang figure pertama yang dikenal sejak lahir, pengetahuan dan perilaku ibu akan sangat menentukan status kesehatan gigi anaknya. Banyak teori tentang tingkah laku seperti *Health Belief Model* dan teori *Reasoned Action* menyatakan tentang peranan besar dari pengetahuan dan perilaku dalam perubahan tingkah laku. Dalam hal ini khususnya pada peranan pengetahuan dan tingkah laku orang tua dalam perilaku kesehatan. Pengetahuan ibu mengenai kesehatan gigi anak ini meliputi pengetahuan ibu tentang penyebab rampan karies gigi, pencegahan rampan karies gigi, akibat yang ditimbulkan dari rampan karies gigi, perawatan rampan karies gigi, serta pentingnya kunjungan kedokter gigi secara berkala (Ryanti, 2005).

Pengetahuan ibu terhadap makanan yang bersifat kariogenik sangat mempengaruhi kesehatan gigi anak. Seorang ibu harus memperhatikan makanan yang tepat untuk anaknya, yaitu memilihkan makanan yang baik untuk kesehatan gigi anaknya serta mengurangi makanan-makanan manis yang bersifat kariogenik. Pada umumnya, makanan yang manis seperti permen, coklat, susu dan biscuit sangat digemari oleh anak-anak. Makanan tersebut merupakan makanan yang tergolong kariogenik yang dapat diubah menjadi asam oleh bakteri yang dapat menyebabkan struktur gigi melarut, sehingga gigi mudah terserang karies (Ryanti, 2005).

b. Faktor Balita

Pola makan yang dikonsumsi balita bias berpengaruh pada kesehatan gigi dan mulut. Jika balita cenderung lebih banyak mengkonsumsi makanan manis dan lengket, minum susu dalam dot yang terlalu lama di dalam rongga mulut dan tidak dibersihkan yang nantinya dapat berakibat terhadap tingginya presentase rampan karies pada balita (Maulani, 2005).

c. Faktor Tenaga Kesehatan

Petugas kesehatan adalah menjadi tokoh panutan di bidang kesehatan. Untuk itu maka petugas kesehatan harus mempunyai sikap dan perilaku yang sesuai nilai-nilai kesehatan yang nantinya dapat berakibat terhadap tingginya presentase rampan karies pada balita (Notoatmodjo, 2003).

A.3.3 Pencegahan rampan karies

Gigi yang mudah sekali terserang karies adalah gigi sulung (gigi anak). Ini disebabkan karena struktur giginya lebih tipis dan lebih kecil dibandingkan dengan gigi dewasa (gigi tetap). Perawatan gigi anak yang rusak termasuk sulit (Kusumawardani, 2011). Mengetahui penyebabnya merupakan hal penting agar mengerti bagaimana melakukan pencegahan. Pencegahan rampan karies harus dilakukan secepatnya ketika gigi susu anak telah erupsi yang dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

a. Pencegahan karies rampan;

- 1) Setelah diberi makan, bersihkan gusi dengan kain atau lap bersih.
- 2) Jangan membiarkan anak tertidur sambil minum melalui botol yang berisi susu formula.
- 3) Jika membutuhkan dot untuk pemberian makan yang regular pada malam hari, berilah anak dot bersih yang direkomendasikan dokter.
- 4) Mulai berkunjung kedokter gigi sejak tahun pertama kelahiran secara teratur.

b. Pencegahan karies rampan menurut Rohaeni;

- 1) Pemilihan diet : diet merupakan salah satu factor utama permulaan perkembangan karies sehingga pemilihan diet penting untuk diperhatikan.
- 2) Instruksi kebersihan mulut : cara yang paling mudah dan umum dilakukan adalah dengan menyikat gigi secara teratur dan benar.
- 3) Perawatan dengan fluor : dalam bidang kedokteran gigi, penggunaan fluor untuk pencegahan karies yaitu secara lokal dan sistemik (Mariati, 2015).

B. Penelitian Terkait

Tabel 2.1 Penelitian Terkait

| No. | Nama Penulis | Judul Artikel | Nama Jurnal |
|-----|---|--|--|
| 1. | Rusmiati, Rosmawati, Retno Dwi Sari | Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017 (2017) | Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat Vol.2 No.2 2018 http://journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/view/130/61 |
| 2. | Cut Ratna Keumala, Sisca Mardelita | Hubungan Peran Ibu Dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Rampan Karies Pada Anak Tk Satu Atap Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019 (2019) | Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health) Vol 4 No 2 http://www.journal.poltekkesjambi.ac.id/index.php/JBKM/article/download/318/153/ |
| 3. | Marliah, Arsad, Bambang Roesmono, Andi Andinagauleng | Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies Pada Anak Balita (2020) | Volume 8 Nomor 2 Bulan Desember Tahun 2020 https://stikesmu-sidrap.e-journal.id/JIKI/article/view/202/159 |
| 4. | Cut Ratna Keumala | Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Ibu Dengan Terjadinya Rampan Karies Di Tk Aba Cot Bak'u Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya (2018) | Vol 3 No 1 (2018) Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/Kesehatan_Masyarakat/article/view/627 |
| 5. | Jumriani | Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kejadian Rampan Karies Pada Siswa Di Tk Karya Kota Makassar (2019) | Vol.18 No.1 Tahun 2019 http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagigi/article/view/968/444 |
| 6. | Cimey Youventri, | Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemberian | Dentin Jurnal Kedokteran Gigi |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| | Rosihan Adhani, Galuh Dwinta Sari | Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Rampan Karies Pada Anak (2020) | Vol IV. No.1. April 2020 https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/dnt/article/view/2247/1827 |
| 7. | Sherit UnayaWinda, Paulina Gunawan, Dinar A. Wicaksono | Gambaran karies rampan pada siswa pendidikan anak usia dini Di desa pineleng II Indah (2015) | Jurnal e-GiGi (eG), Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015 https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/egigi/article/view/6630/7966 |
| 8. | Putri Permatasari, Sulastris & Rika Harini | Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu yang Memiliki Anak dengan Rampan Karies di TK Bunga Winaya Kabupaten Bandung (2015) | Immanuel Jurnal Ilmu Kesehatan Volume 9, Nomor 2, Desember 2015 https://docplayer.info/58545720-Pengaruh-pendidikan-kesehatan-terhadap-pengetahuan-ibu-yang-memiliki-anak-dengan-rampan-karies-di-tk-bunga-winaya-kabupaten-bandung.html |
| 9. | Elfi Zahara | Hubungan Perilaku Ibu Dengan Rampan Karies Pada Balita Di Tk Permata Intan Kecamatan Krueng Barona Jaya Aceh Besar (2020) | Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat, 2020 http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMKM/article/view/1206/1220 |
| 10. | Sadimin, Tri Wiyatini, Hermien Nugraheni, Bedjo Santoso | Faktor-Faktor penyebab rampan karies pada siswa tk pertiwi jembatan I kabupaten boyolali (2017) | Jurnal Kesehatan Gigi Vol.04 No.1, Juni 2017 http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/article/view/2714/495 |

C. Kebaruan Penelitian

a. Tujuan penelitian

Di lakukannya systematic review guna mengkaji tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies rampan pada anak prasekolah.

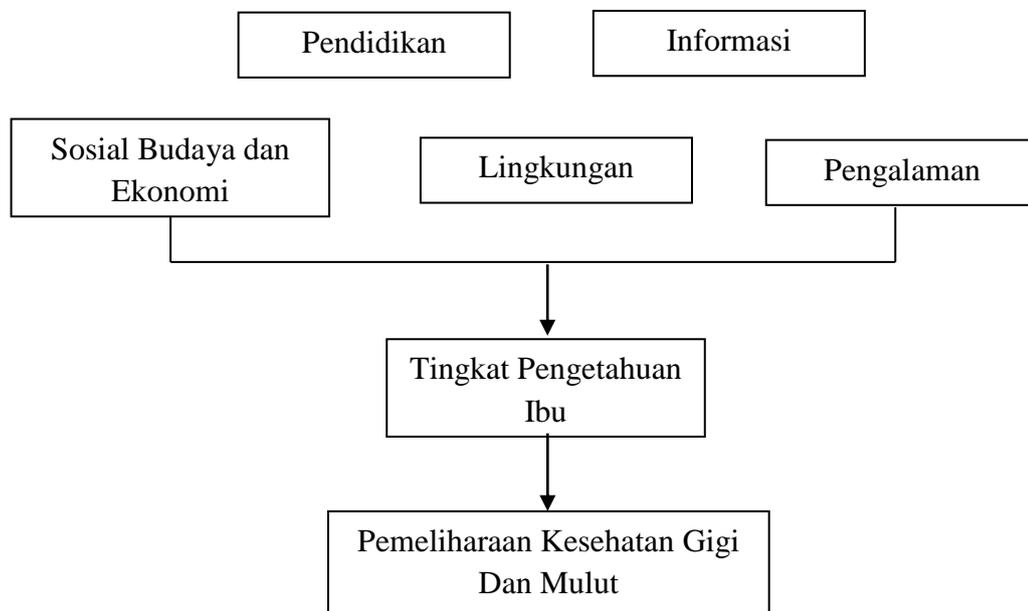
b. Ruang lingkup (variabel)

Variabel yang di kaji sebagai outcome intervensi adalah tingkat pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies rampan pada anak prasekolah.

c. Study primer yang di libatkan

Peneliti melibatkan study-study primer dengan berbagai metode yang tidak lebih dari 5 tahun terakhir.

D. Kerangka Berpikir



E. Hipotesis

Ada Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Pada Anak Prasekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *systematic review*.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

B.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan dengan mencari dan menyeleksi data dengan hasil uji yang dilakukan pada semua lokasi.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu dari hasil uji yang dipilih ialah dalam kurun waktu 2015-2020.

C. Rumusan PICO

Population : Laki/perempuan; atau anak usia prasekolah (4-6 thn)

Intervention : Penyuluhan mengenai Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Rampan Karies pada Anak Prasekolah

Comparison : FGD

Outcome : Meningkatnya Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Rampan Karies pada Anak Prasekolah

Study Desain : Kuantitatif, Cross Sectional, Purposive Sampling, dan Total Sampling

D. Prosedur Penelitian Artikel

Google, google scholar, EBSCO

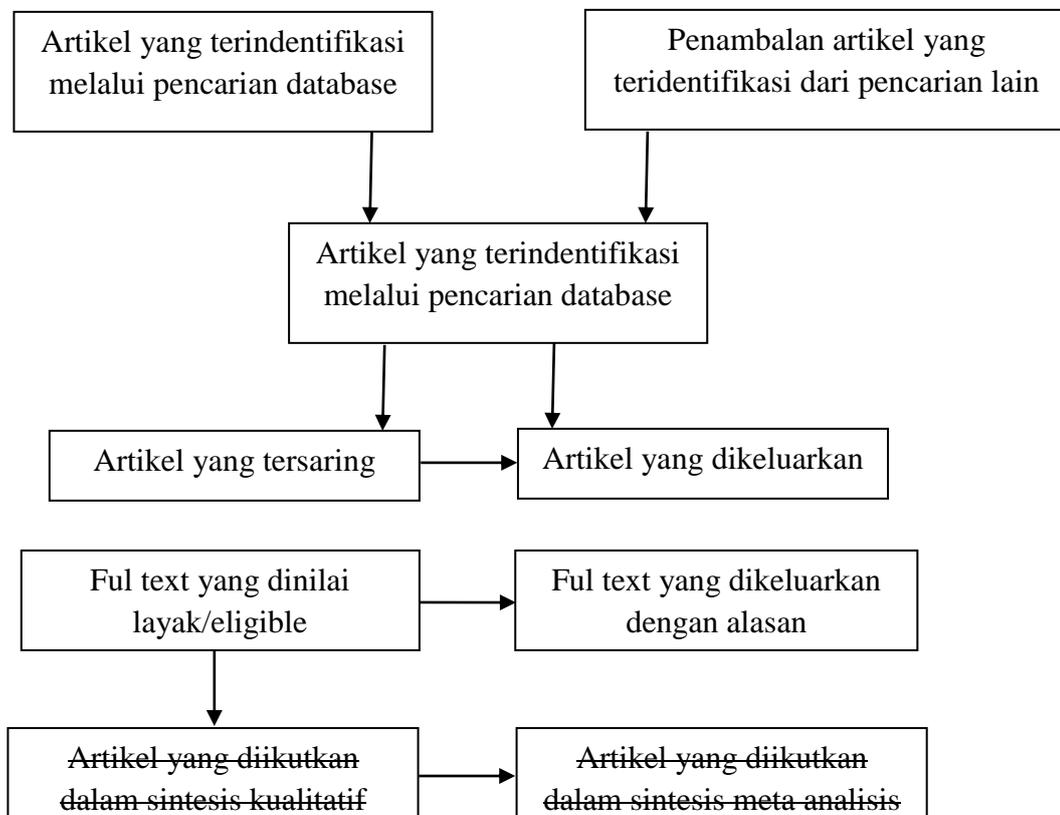
Booelen Operator → pencarian jurnal/artikel menggunakan kata kunci (AND, OR, dan NOT)

Kata kunci : “pengetahuan” and “ karies rampan ” and “pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut”.

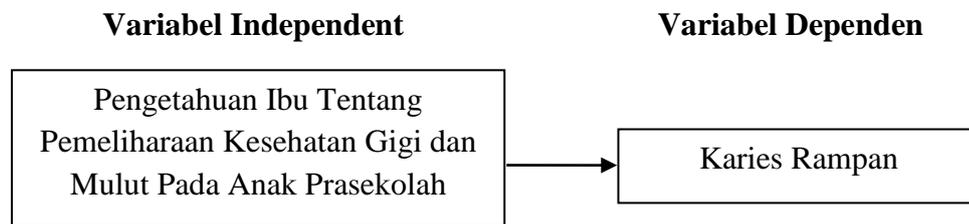
E. Langkah Penelitian

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

| Kriteria | Inklusi | Eksklusi |
|-----------------|---|-------------------------------------|
| Population | Laki-laki dan perempuan Anak Pra sekolah 4-6 tahun | Anak usia sekolah |
| Intervention | Penyuluhan | Tidak ada |
| Comparison | FGD | - |
| Outcome | Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Rampan Karies pada anak pra sekolah | - |
| Study Desain | Systematic Review | Selain Systematic Review |
| Tahun Terbit | Jurnal terbit tahun 2015 | Jurnal terbit sebelum tahun 2015 |
| Bahasa | Bahasa Indonesia | Selain Bahasa Indonesia |



F. Variabel Penelitian



G. Definisi Operasional Variabel

G.1 Pengetahuan Ibu Tentang Karies Rampan

- 1) Definisi : Pemahaman ibu tentang kesehatan gigi dan mulut pada anak
- 2) Outcome : Peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi dan mulut
- 3) Instrument : Artikel Terpublikasi
- 4) Skala Pengukuran : Kategorik

G.2 Karies Rampan

- 1) Definisi : Rampan karies adalah karies yang terjadi sangat cepat dan mengenai beberapa gigi serta sering menimbulkan rasa sakit sehingga anak sulit makan dan rewel.
- 2) Outcome : Penurunan karies rampan pada anak prasekolah
- 3) Instrument : Artikel Terpublikasi
- 4) Skala Pengukuran : Kategorik

H. Instrumen Penelitian Dan Pengolahan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengambil data dari artikel jurnal yang terpublikasi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Rampan Karies pada Anak Prasekolah.”

2. Pengolahan Data

Data yang diperoleh di kompilasi, diolah dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan pada studi systematic review.

I. Analisis Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi terhadap karies gigi pada anak pra sekolah sesuai dengan artikel yang di telaah dengan outcome yang ingin dicapai dan sesuai masing-masing variabel.

J. Etika Penelitian

Penelitian systematic review ini telah memiliki Ethical Clearance yang diterbitkan dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Telah diperoleh artikel berasal dari jurnal yang terpublikasi yang direview sesuai tujuan penelitian systematic review dan keasliannya dapat dipertanggungjawabkan.

Tampilan hasil review adalah tentang ringkasan dan hasil dari setiap artikel yang terpilih yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.1 Karakteristik Umum Artikel

| No. | Kategori | f | % |
|-------------------------------|---|---|----|
| A. Tahun Publikasi | | | |
| 1. | 2015 | 1 | 10 |
| 2. | 2016 | - | - |
| 3. | 2017 | 1 | 10 |
| 4. | 2018 | 3 | 30 |
| 5. | 2019 | 1 | 10 |
| 6. | 2020 | 4 | 40 |
| B. Desain Penelitian | | | |
| 1. | Quasi Eksperiment dengan Pretest dan post test design | 1 | 10 |
| 2. | Deskriptif korelatif dengan design cross sectional | - | - |
| 3. | Analitik dengan design cross sectional | 3 | 30 |
| 4. | Cross Sectional | 1 | 10 |
| 5. | Observasional analitik dengan cross sectional | 1 | 10 |
| 6. | Deskriptif dan observasional | 1 | 10 |
| 7. | Deskriptif kuantitatif dengan metode studi kasus | 1 | 10 |
| 8. | Deskriptif | 1 | 10 |
| 9. | Deskriptif analitik dengan cross sectional study | 1 | 10 |
| C. Sampling Penelitian | | | |
| 1. | Total Sampling | 4 | 40 |
| 2. | Purposive Sampling | 4 | 40 |
| 3. | Sampling Jenuh | 1 | 10 |
| 4. | Purposive | 1 | 10 |

| D. Instrumen Penelitian | | | |
|---|-------------------------------------|---|----|
| 1. | Lembar observasi | - | - |
| 2. | Tes lisan, observasi, dan wawancara | - | - |
| 3. | Kuesioner | 7 | 70 |
| 4. | Kuisisioner dan wawancara | 1 | 10 |
| 5. | Kuisisioner, KSP, dan diagnosa set | 1 | 10 |
| 6. | Informed consent dan alat diagnosa | 1 | 10 |
| E. Analisis Statistik Penelitian | | | |
| 1. | Uji Wilcoxon Signed Ranks Test | 1 | 10 |
| 2. | Odd ratio | 1 | 10 |
| 3. | Univariat Dan Bivariat | 1 | 10 |
| 4. | Univariat | 1 | 10 |
| 5. | Uji chi square | 5 | 50 |
| 6. | Bivariat menggunakan uji chi square | 1 | 10 |

Berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh data bahwa sebesar 40% artikel dipublikasi pada tahun 2020, masing-masing 30% artikel tahun 2018, dan masing-masing 10% artikel tahun 2015, 2017, 2019.

Tabel 4.2 Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi

| Kriteria Pengetahuan Ibu | f | % |
|--------------------------|----|-----|
| Baik | 3 | 30 |
| Sedang | 6 | 60 |
| Buruk | 1 | 10 |
| Jumlah | 10 | 100 |

Tabel 4.3 Kondisi Karies Rampan pada Anak Pra Sekolah

| Rata-rata karies rampan (kategorik) | f | % |
|-------------------------------------|----|-----|
| Ada karies | 6 | 60 |
| Tidak ada karies | - | - |
| Rata-rata karies rampan (kategorik) | | |
| Baik | - | - |
| Buruk | 4 | 40 |
| Jumlah | 10 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh data rata-rata karies rampan (kategorik) adanya karies sebesar 60%, dan data rata-rata karies rampan (kategorik) yaitu, 40% karies rampan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Artikel

Berdasarkan hasil penelitian yang telah direview dapat diketahui karakteristik umum artikel pada table 4.1 pada poin desain penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 30% peneliti banyak menggunakan desain penelitian Analitik dengan design cross sectional.

Dimana Analitik dengan pendekatan Cross Sectional merupakan penelitian dengan studi yang mempelajari hubungan factor penyebab (Variabel bebas/Independen) dan faktor akibat (Variabel Terikat/Dependen) secara serentak atau suatu waktu dalam suatu populasi. Serentak atau satu waktu → semua variable baik variable independen maupun variable dependen di observasi atau diukur pada waktu yang sama. Hasil pengukuran/observasi dari variable independen maupun dependen menggambarkan kondisi saat itu juga.

Karakteristik umum artikel berdasarkan tabel 4.1 pada poin sampling penelitian didapatkan data yang diperoleh dari 10 jurnal yang ditelaah, 40% peneliti lebih banyak menggunakan sampling penelitian total sampling dan purposive sampling.

Sampling jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Saya sendiri lebih senang menyebutnya total sampling (Hendryadi 2010).

Karakteristik umum artikel berdasarkan tabel 4.1 pada poin Instrument penelitian yang digunakan ialah kuisisioner sebanyak 70 %.

B. Karakteristik Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi

Berdasarkan Tabel 4.2 diperoleh data kriteria pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi bahwa 30% ibu berpengetahuan baik, 60% berpengetahuan sedang, dan 10% berpengetahuan buruk.

Pengetahuan merupakan hasil dari “Tahu” dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu obyek. Penginderaan terjadi melalui

panca indera yaitu : penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba. Namun, sebagian besar pengetahuan seseorang didapat melalui panca indera mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang (Suparyanto,2011).

C. Kondisi Karies Rampan pada Anak Prasekolah

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh data rata-rata karies (kategorik) adanya karies sebesar 60%, dan data rata-rata karies (kategorik) yaitu, 40% karies dengan kategori tinggi.

Karies gigi adalah penyakit pada jaringan keras gigi yaitu email, dentin, dan sementum. Disebabkan aktivitas jasad renik yang ada dalam suatu karbohidrat yang diragikan. Proses karies ditandai dengan terjadinya demineralisasi pada jaringan keras gigi, diikuti dengan kerusakan bahan organiknya (Pintauli, 2017).

Hasil data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 sebanyak 57,6% penduduk Indonesia bermasalah gigi dan mulut selama 12 bulan terakhir, tetapi hanya 10,2% yang mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi. Berdasarkan kelompok umur, proporsi terbesar dengan masalah gigi dan mulut adalah kelompok umur 5-9 tahun (67,3%) dengan 14,6% telah mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi. Sedangkan proporsi terendah dengan masalah gigi dan mulut adalah umur 3-4 tahun (41,1%) dengan 4,3% telah mendapat perawatan oleh tenaga medis gigi.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan *Systematic Review* dari 10 jurnal penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata responden yang memiliki pengetahuan ibu tentang kesehatan gigi termasuk dalam kriteria baik yaitu 3 (30%), responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori sedang yaitu 6 (60%), sedangkan responden yang memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori buruk yaitu 1 (10%).
2. Rata rata karies rampan pada anak prasekolah dengan kategori buruk berjumlah 4 (40%).
3. Adanya hubungan antara peran ibu dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap kejadian karies rampan pada anak prasekolah sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu sangat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut anak, semakin baik tingkat pengetahuan ibu maka akan semakin sedikit anak yang terkena karies rampan dan sebaliknya semakin buruk pengetahuan ibu maka akan semakin banyak anak yang terkena karies rampan.

B. Saran

1. Disarankan kepada ibu sebagai orang tua untuk meningkatkan tindakan dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak dengan cara memberikan susu botol dengan posisi yang benar, membersihkan gigi anak setiap kali selesai minum susu dan setelah makan makanan manis.
2. Ibu hendaknya memotivasi dan memberikan bimbingan anak menyikat gigi minimal 2 kali sehari di waktu yang tepat yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, serta memberikan kumur air putih setelah makan makanan manis melekat supaya terbebas dari penyakit gigi dan mulut.

3. Disarankan kepada petugas kesehatan gigi agar lebih meningkatkan promosi atau penyuluhan guna untuk memberikan informasi dan wawasan dengan cara melakukan penyuluhan, mengadakan sikat gigi massal, pemeriksaan gigi secara berkala dan perawatan pada karies dini.
4. Dan diharapkan untuk para peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan tema baru serta memperbanyak dalam pencarian referensi, informasi, dan wawasan dalam menggunakan *Systematic Review* sebagai acuan untuk menyusun tugas akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumriani.2019.*Gambaran Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kejadian Rampan Karies Pada Siswa Di Tk Karya Kota Makassar* Volume.18 Nomor.1 Tahun 2019.
- Keumala, Cut Ratna, dkk.2019. *Hubungan Peran Ibu Dalam Pemeliharaan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Rampan Karies Pada Anak Tk Satu Atap Kabupaten Aceh Besar Tahun 2019, Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat (Bahana of Journal Public Health)* Volume 4 Nomor 2.
- Keumala, Cut Ratna.2018. *Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Ibu Dengan Terjadinya Rampan Karies Di Tk Aba Cot Bak'u Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya Volume 3 Nomor 1 (2018) Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup.*
- Marliah, Arsad, dkk.2020. *Pengetahuan Ibu Tentang Rampan Karies Pada Anak Balita* Volume 8 Nomor 2 Bulan Desember Tahun 2020.
- Mariati, Ni Wayan.2015. *Pencegahan Dan Perawatan Karies Rampan Jurnal Biomedik (JBM)*, Volume 7, Nomor 1, Maret 2015.
- Permatasari, Putri.2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu yang Memiliki Anak dengan Rampan Karies di TK Bunga Winaya Kabupaten Bandung Immanuel Jurnal Ilmu Kesehatan* Volume 9, Nomor 2, Desember 2015.
- Rusmiati, Rosmawati, dkk.2017. *Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Di Kecamatan Kota Baru Jambi Tahun 2017, Jurnal Bahan Kesehatan Masyarakat* Volume 2 Nomor 2.
- Sadimin, Tri Wiyatini, dkk.2017. *Faktor-Faktor penyebab rampan karies pada siswa tk pertiwi jembungan I kabupaten boyolali Jurnal Kesehatan Gigi* Vol.04 No.1, Juni 2017.
- Unaya Winda, Sherit, dkk. 2015. *Gambaran karies rampan pada siswa pendidikan anak usia dini Di desa Pineleng II Indah Jurnal e-GiGi (eG)*, Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2015.
- Youventri, Cimey, dkk.2020. *Hubungan Perilaku Ibu Dalam Pemberian Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Rampan Karies Pada Anak Dentin* Jurnal Kedokteran Gigi Volume IV. Nomor.1. April 2020.
- Zahara, Elfi.2020. *Hubungan Perilaku Ibu Dengan Rampan Karies Pada Balita Di Tk Permata Intan Kecamatan Krueng Barona Jaya Aceh Besar Jurnal Mutiara Kesehatan Masyarakat, 2020.*

DAFTAR KONSULTASI

Judul : Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Karies Rampan Pada Anak Prasekolah

| No | Hari/ Tanggal | Materi Bimbingan | | Saran | Paraf Mhs | Paraf Pembimbing |
|----|-------------------------------|------------------|--|---|--------------|---------------------|
| | | BAB | SUB BAB | | | |
| 1. | Selasa/ 12 Januari 2021 | | Mengajukan Judul KTI | Membuat judul sesuai survey awal dan pertimbangkan waktu dan lokasi | | |
| 2. | Rabu/ 13 Januari 2021 | | Acc Judul KTI | Perbaiki Judul dan membuat Outline | | |
| 3. | Rabu/ 20 Januari 2021 | | Menyerahkan 10 Referensi Jurnal Terkait Judul | Mengganti beberapa jurnal yang lebih spesifik dengan judul | | |
| 4. | Jumat/ 21 Januari 2021 | | Acc Jurnal Terkait Judul | Membuat Outline | | |
| 5. | Jumat/ 27 Januari 2021 | Out line | | Membuat Outline yang lengkap dan jelas | | |
| 6. | Senin/ 2 Februari 2021 | BAB I | <ul style="list-style-type: none"> - Latar Belakang - Rumusan Masalah - Tujuan Penelitian - Manfaat Penelitian | Memasukan survey awal | | |
| 7. | Kamis/ 9 Februari 2021 | BAB II | <ul style="list-style-type: none"> - Tinjauan pustaka - Kerangka konsep - Defenisi operasional - Hipotesis | Tambah referensi dan revisi sesuai judul | | |
| 8. | Senin/ 15 Februari 2021 | BAB III | Definisi Operasional | Definisi operasional, singkat, padat, jelas | | |
| 9. | Senin/ 29 Maret 2021 | | Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah | <ul style="list-style-type: none"> - Sediakan power point - Mempersiapkan diri - Memperbaiki cara penulisan - Mengambil surat | | |

| | | | | | | |
|-----|--------------------------|--------------------------|---|--|--|--|
| | | | | permohonan penelitian | | |
| 10. | Senin/ 29 Maret 2021 | BAB I,II,III | Revisi Memperbaiki Proposal KTI | Sudah perbaikan | | |
| 11. | Selasa/ 30 Maret 2021 | BAB I,II,III | Perbaikan Proposal | Perhatikan cara pengetikan dan spasi | | |
| 12. | Senin/ 05 April 2021 | | Pengambilan Data dengan cara systematic review | Mereview hasil 10 jurnal terkait judul dengan teliti | | |
| 13. | Senin/ 12 April 2021 | | Hasil Tabel | Melanjutkan ke BAB IV dan BAB V | | |
| 14. | kamis/ 15 April 2021 | BAB IV,V,VI | - Hasil Penelitian - Pembahasan - Kesimpulan - Saran | - Tabel harus terbuka - Pembahasan harus sistematis - Saran harus membangun dan sesuai saran | | |
| 15. | Selasa/ 27 April 2021 | BAB VI dan Abstrak | Isi Abstrak | Perhatikan panduan penulisan Abstrak | | |
| 16. | Kamis/ 29 April 2021 | Abstrak | | - Sesuai dengan judul KTI - Mewakili isi KTI | | |
| 17. | Senin/ 14 Juni 2021 | | Ujian Seminar | - Perbaikan hasil ujian - Perbaikan tata penulisan | | |
| 18. | Kamis/17 Juni 2021 | | Revisi KTI | Periksa kelengkapan data | | |
| 19. | | | Menyerahkan KTI | Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji, dan ketua jurusan | | |

Mengetahui :
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Medan, Juni 2021
Pembimbing

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes
NIP. 196911181993122001

Rawati Siregar S.SiT, M.Kes
NIP. 197412231993032001

JADWAL SISTEMATIC REVIEW

| No | Uraian Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|--|
| | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | |
| 1. | Pengajuan Judul | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Persiapan Proposal | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Pengumpulan Data | | | | | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Pengolahan Data | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Analisa Data | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 6. | Mengajukan Hasil Review Penelitian | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 7. | Seminar Hasil | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 8. | Penggandaan Laporan Review Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Hafira Rahmadani
NIM : P07525018051
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 09 Desember 1999
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Status Dalam Keluarga : Anak Ke-1 dari 2 bersaudara
Alamat : Jl.Sultan Serdang Pasar 9 Tanjung Morawa
No. Telepon/Hp : 082283415880

B. Nama Orang Tua

Ayah : Zufri Hafis
Ibu : Susi Hildayani

C. Riwayat Pendidikan

1. Tahun (2005-2006) TK Al-Qur'an PTP Nusantara II Tanjung Morawa
2. Tahun (2006-2012) SD Negeri 101878 Kanan 1 Tanjung Morawa
3. Tahun (2012-2015) SMP Negeri 5 Tanjung Morawa
4. Tahun (2015-2018) SMA Negeri 1 Tanjung Morawa
5. Tahun (2018-2021) D-III Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Jurusan Kesehatan Gigi

DOKUMENTASI

